



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 29 Januari 2021

Halaman: 4

Kota Suntikan Kedua, Gunungkidul Perdana

JOGIA, Radar Jogja - Dinas Kesehatan Kota Jogja, kembali menerima vaksin Covid-19 tahap kedua. Jajaran Forkompmda dan beberapa tokoh publik bakal melangsungkan vaksinasi tahap kedua di RS Prama hari ini (29/1).

Kepala Dinas Kesehatan (Diskes) Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani mengatakan proses vaksinasi tahap pertama telah didistribusikan sebanyak 9.800 dosis kepada 4.753 nakes. Pada tahap kedua, Diskes menerima jumlah yang sama, namun hanya diterimanya sebanyak 9.600 dosis. "Karena sepuluh persennya akan disimpan di Gudang Farmasi DIJ. Itu untuk buffer istilahnya cadangan kalau nanti kita kekurangan bisa minta lagi," katanya kemarin (28/1).

Emma menjelaskan, sesuai perhitungan, memang terdapat 9.000 lebih nakes datanya secara total. Tetapi, nanti jumlah itu masih akan tersortir lagi. Proses vaksinasi untuk nakes dilakukan dua kali suntikan. Dari dosis termin pertama, selang kurang lebih dua minggu sejak penyuntikan termin pertama maka nakes melakukan penyuntikan lagi yang kedua kali. Dosisnya dilakukan optimal sehingga kekebalan tubuh terbentuk sempurna.

Berdasar data hingga Senin (25/1) lalu, terdapat 3.207 nakes yang menjalani vaksinasi, dari total 7.971 nakes yang telah menyatakan kesediaannya. Jadi, persentase vaksinasi di Kota Jogja kini berada di kisaran 37,75 persen dan terus bergulir. "Memang masih banyak yang belum

divaksin. Harapan kami ada semacam percepatan ya," tambahnya.

Jika Kota Jogja memulai penyuntikan vaksin kedua, Gunungkidul baru memulai penyuntikan vaksin perdana. Sejumlah pejabat publik memulai perdana (*kick-off*) vaksinasi Covid-19 tahap pertama. Berikutnya, vaksinasi dilakukan secara serentak di fasilitas kesehatan (*faskes*) yang ditunjuk. "Divaksin itu gak terasa. Saya bagian pengalaman disuntik enggak sakit, enggak terasa apa-apa, dan jangan takut," kata Noppy Laksana Armyanto.

Sementara itu, Kepala Diskes Gunungkidul Dewi Irawaty mengatakan, vaksinasi tahap pertama diterget selesai pada 24 Februari 2021. Target penerima tahap pertama 3.004 tenaga kesehatan (*nakes*). "Untuk vaksinasi tahap pertama secara serentak dimulai pada Jumat (besok)," kata Dewi Irawaty.

Dia menjelaskan, vaksinasi serentak berlangsung di 30 Puskesmas, tujuh rumah sakit, dan dua klinik. Target vaksinasi tahap pertama termasuk menyelesaikan dua dosis suntikan vaksin. Pemberian vaksin pertama dan kedua diperlukan jeda waktu selama 14 hari. "Tahap selanjutnya akan dilakukan di bulan Maret," ungkapnya.

Menurut dia, pada tahap pertama, Diskes Kabupaten Gunungkidul menerima sebanyak 5.544 dosis vaksin Covid-19 jenis CoronaVac produksi Sinovac. Logistik vaksin sendiri tiba sejak 26 Januari 2021. (*gun/wia/prs*)

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.



KICK OFF: Kabupaten Gunungkidul memulai proses penyuntikan vaksin CoronaVac produksi Sinovac kepada beberapa tokoh di Gunungkidul kemarin (28/1).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005